

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN *BEST MANAGEMENT PRACTICES*  
PERKEBUNAN KARET RAKYAT SERTA KAITANNYA  
DENGAN KUANTITAS KARET DI DESA KASMARAN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***ANALYSIS APPLICATION OF BEST MANAGEMENT  
PRACTICES OF PEOPLES'S RUBBER PLANTIONS  
ANDTHEIR RELATION TO THE QUANTITY OF RUBBER IN  
KASMARAN DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Muhammad Ridho Fitriando  
05011382025154**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**MUHAMAD RIDHO FITRIANDO.** Analysis Application Of Best Management Practices Of Peoples's Rubber Plantions And Their Relation To The Quantity Of Rubber In Kasmaran Village Musi Banyuasin Regency (Supervised by **DWI WULAN SARI**).

The rubber commodity is the commodity with the second largest plantation are after oil palm. However, rubber has not been able to produce optimally. In this regard, of course there must be follow-up action to increase rubber productivity. One program that aims to increase rubber production is the implementation of *Best Management Practices* (BMP). The aim of this research is to analyze the application of Best Management Practices (BMP) to rubber plantations in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency, analyze whatfactors influence the quantity of rubber plant production, and analyze the relationship between Best Management Practices (BMP) and quantity of rubber in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency. This data collection was carried out in December 2023. The method used in this research was a survey method. The sampling method used in this research was simple random sampling with a total sample of 41 farmers. The research results show that the implementation of Best Management Practices (BMP) on rubber plantations belonging to Kasmaran is moderate. Judging from the pre-planting aspect, plantingand care are also classified as moderate. Factors that have a significant influence on rubber production in Kasmaran Village are farming experience, land area, age of plants and other fertilizers, while farmer age, years of education, urea fertilizer, typeof variety and tapping technique do not have a significant effect. For the relationshipbetween Best Management Practice (BMP) and the quantity of rubber in KasmaranVillage, the results of the rank-spearman test show that there is no significant relationship between Best Management Practice (BMP) and the quantity of rubberin Kasmaran Village.

Keywords: best management practices, production quantity, rubber plants

## RINGKASAN

**MUHAMAD RIDHO FITRIANDO.** Analisis Penerapan *Best Management Practices* Perkebunan Karet Rakyat Serta Kaitannya Dengan Kuantitas Karet Di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **DWI WULAN SARI**).

Komoditi karet merupakan komoditi dengan luas tanaman terluas ke-2 setelah kelapa sawit. Namun karet belum dapat berproduksi secara maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, tentunya harus ada tindak lanjut untuk meningkatkan produktifitas karet. Salah satu program untuk meningkatkan produksi karet itu adalah dengan penerapan *Best Management Practices* (BMP). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan *Best Management Practices* (BMP) terhadap perkebunan karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin, menganalisis apa saja faktor faktor yang mempengaruhi kuantitas produksi tanaman karet, dan menganalisis apa saja hubungan *Best Management Practices* (BMP) dengan kuantitas karet di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin. Pengumpulan data ini dilakukan pada Desember 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 41 petani. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Best Management Practices* (BMP) terhadap perkebunan karet tergolong Kasmaran tergolong sedang. Ditinjau dari aspek pra-penanaman, penanaman dan perawatan juga tergolong sedang. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi karet di Desa Kasmaran yaitu pengalaman bertani, luas lahan, usia tanaman dan pupuk lainnya sedangkan untuk usia petani, lama pendidikan, pupuk urea, jenis varietas, dan teknik penyesuaian tidak berpengaruh signifikan. Untuk Hubungan *Best Management Practice* (BMP) dengan kuantitas karet di Desa Kasmaran dari hasil Uji *rank-spearman* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Best Management Practice* (BMP) dengan kuantitas karet di Desa Kasmaran.

Kata kunci: *best management practices*, kuantitas produksi, tanaman karet

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN *BEST MANAGEMENT PRACTICES*  
PERKEBUNAN KARET RAKYAT SERTA KAITANNYA  
DENGAN KUANTITAS KARET DI DESA KASMARAN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Ridho Fitriando  
05011382025154**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

## ANALISIS PENERAPAN BEST MANAGEMENT PRACTICES PERKEBUNAN KARET RAKYAT SERTA KAITANNYA DENGAN KUANTITAS KARET DI DESA KASMARAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

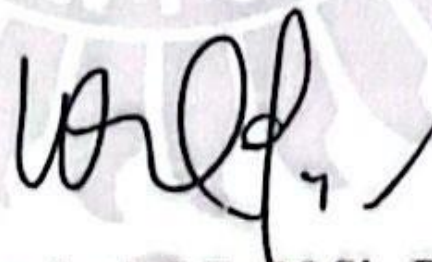
### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Muhammad Ridho Fitriando**  
05011382025154

Indralaya, September 2024

Pembimbing



**Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.**  
NIP. 198607182008122005

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,




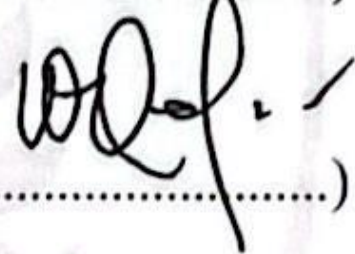
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

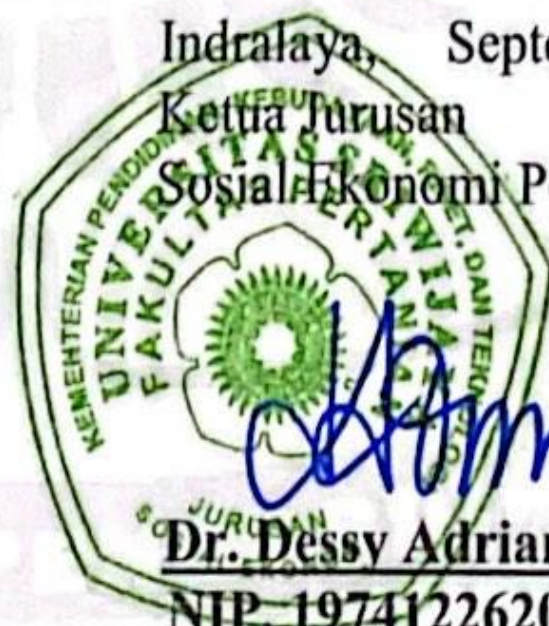
Skripsi dengan Judul " Analisis Penerapan *Best Management Practices* Perkebunan Karet Rakyat Serta Kaitannya Dengan Kuantitas Karet Di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Muhammad Ridho Fitriando telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 September 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |                                                                  |            |                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.<br>NIP. 198909112023212042 | Ketua      | (  )   |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.<br>NIP. 199410272022031010             | Sekretaris | (  )  |
| 3. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 197904232008122004          | Penguji    | (  ) |
| 4. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.<br>NIP. 198607182008122005 | Pembimbing | (  ) |

Indralaya, September 2024

Ketia Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridho Fitriando  
NIM : 05011382025154  
Judul : Analisis Penerapan *Best Management Practices* Perkebunan  
Karet Rakyat Serta Kiatannya Dengan Kuantitas Karet Di Desa  
Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing,kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil dari penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2024



Muhammad Ridho Fitriando

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Muhammad Ridho Fitriando lahir pada tanggal 05 Desember 2002 di Palembang, Sumatera selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Marzuki dan Erna. Penulis memiliki satu saudara perempuan yang bernama Marena Rizky Annas.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 20 Talang kelapa pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Raudhatul Ulum dan lulus pada Tahun 2017. Lalu melanjutkan pendidikan di MA Raudhatul Ulum dan lulus pada Tahun 2020. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya Program Studi Agribisnis kampus Indralaya sejak Tahun 2020.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Pada Tahun 2022, penulis menjadi Penanggung Jawab Divisi Keamanan dalam Acara Agrifest.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan *Best Management Practices* Perkebunan Karet Rakyat Serta Kaitannya Dengan Kuantitas Produksi Karet di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin".

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kepada kedua orang tua saya yaitu Ayah Marzuki dan Ibu Almh Erna, dan Kakak saya Marena Rizky Annas, Umak, serta kepada seluruh keluarga besar yang sangat saya sayangi dan saya banggakan karena telah memberikan doa, kasih sayang, dan memberikan suport baik dari semangat hingga material, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dwi Wulan Sari, SP., M.Si., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
6. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas Agribisnis B Palembang angkatan 2020, kakak tingkat dan adik tingkat penulis ucapkan terimakasih.
8. Kepada Kartika Dian, Acong, Togok, Andika, Soni, David, Arya, Raup, Krui kuy 456, Raup Foundation, Gojek 2021, serta teman-teman lainnya yang sudah menemani dalam keadaan senang maupun sulit, memberikan semangat dukungan, doa.

Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka penulis membutuhkan masukan dan kritik untuk menjadi bahan perbaikan dikemudian hari.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, penulis berharap skripsi ini menjadi ladang pengetahuan bagi kita semua.

Indralaya, September 2024

Muhammad Ridho Fitriando

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Karet .....	6
2.1.2. Konsepsi <i>Best Management Practice</i> (BMP) .....	7
2.1.3. Konsepsi Faktor-Faktor Produksi .....	8
2.1.4. Konsepsi Usahatani.....	9
2.2. Model Pendekatan.....	10
2.3. Penelitian Terdahulu .....	11
2.4 Hipotesis.....	12
2.5. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	14
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	15
3.5. Metode Pengolahan Data .....	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	23
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif .....	23
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	23

	Halaman
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	24
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	25
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	25
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	25
4.2.3. Luas Lahan Petani Contoh .....	26
4.2.4. Pengalaman Usahatani Petani Contoh .....	27
4.3. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Kasmaran .....	28
4.4. Penerapan Best Management Practice (BMP) Terhadap Perkebunan Karet di Desa Kasmaran .....	32
4.4.1. Indikator Pra-Penanaman .....	33
4.4.2. Indikator Penanaman.....	34
4.4.3. Indikator Perawatan .....	35
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet di Desa Kasmaran .....	37
4.5.1. Evaluasi Hasil Persamaan Regresi .....	37
4.6. Analisis Hubungan Best Management Practices (BMP) dengan Kuantitas Karet di Desa Kasmaran .....	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	44
5.1. Kesimpulan .....	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan di Indonesia .....	2
Tabel 3.1. Indikator Penerapan BMP.....	16
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas .....	18
Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana di Desa Kasmaran .....	24
Tabel 4.2. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur.....	25
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan..	25
Tabel 4.4. Luas Lahan Petani Contoh .....	26
Tabel 4.5. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh .....	27
Tabel 4.6. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet.....	28
Tabel 4.7. Biaya Variabel Usahatani Karet.....	29
Tabel 4.8. Total Biaya Produksi Usahatani Karet.....	30
Tabel 4.9. Pendapatan Usahatani Karet Petani Karet Contoh.....	31
Tabel 4.10. Skor Total Rata-Rata.....	32
Tabel 4.11. Penerapan <i>Best Management Practice</i> (BMP) Per Indikator Pra-Penanaman .....	33
Tabel 4.12. Penerapan <i>Best Management Practice</i> (BMP) Per Indikator Penanaman .....	34
Tabel 4.13. Penerapan <i>Best Management Practice</i> (BMP) Per Indikator Perawatan .....	36
Tabel 4.14. Hasil Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet Di Desa Kasmaran .....	38
Tabel 4.15. Hubungan <i>Best Management Practice</i> (BMP) dan Kuantitas Produksi di Desa Kasmaran .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	11
Gambar 4.1. Uji Normalitas Menggunakan Grafik.....	40
Gambar 4.2. Uji Heterokedastisitas .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Kasmaran.....	49
Lampiran 2. Idenstitas Petani.....	50
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Karet .....	51
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Karet .....	53
Lampiran 5. Total Biaya Produksi Usahatani Karet .....	55
Lampiran 6. Penerimaan Usahatani Karet .....	56
Lampiran 7. Pendapatan Usahatani Karet Petani Karet Contoh .....	57
Lampiran 8. Pengukuran Skor Penilaian Penerapan <i>Best Management Practice</i> (BMP) Pada Indikator Pra-Penanaman di Desa Kasmaran .....	58
Lampiran 9. Pengukuran Skor Penilaian Penerapan <i>Best Management Practice</i> (BMP) Pada Indikator Penanaman di Desa Kasmaran .....	59
Lampiran 10. Pengukuran Skor Penilaian Penerapan <i>Best Management Practice</i> (BMP) Pada Indikator Penanaman di Desa Kasmaran .....	60
Lampiran 11. Hasil Uji Regresi .....	61
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian .....	63

## BIODATA

Nama/NIM : Muhammad Ridho Fitriando/05011382025154  
Tempat/tanggal lahir : Palembang/05 Desember 2002  
Tanggal Lulus : 20 September 2024  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Analisis Penerapan *Best Management Practices* Perkebunan Karet Rakyat Serta Kaitannya Dengan Kuantitas Karet Di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin  
Dosen Pembimbing Skripsi : Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.  
Pembimbing Akademik : Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.

---

**Analisis Penerapan *Best Management Practices* Perkebunan Karet Rakyat Serta Kaitannya Dengan Kuantitas Karet Di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin**

*Analysis Application Of Best Management Practices Of Peoples's Rubber Plantations And Their Relation To The Quantity Of Rubber In Kasmaran Village Musi Banyuasin Regency*

Muhammad Ridho Fitriando<sup>1</sup>, Dwi Wulan Sari<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih  
Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### Abstract

*The rubber commodity is the commodity with the second largest plantation are after oil palm. However, rubber has not been able to produce optimally. In this regard, of course there must be follow-up action to increase rubber productivity. One program that aims to increase rubber production is the implementation of Best Management Practices (BMP). The aim of this research is to analyze the application of Best Management Practices (BMP) to rubber plantations in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency, analyze what factors influence the quantity of rubber plant production, and analyze the relationship between Best Management Practices (BMP) and quantity of rubber in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency. This data collection was carried out in December 2023. The method used in this research was a survey method. The sampling method used in this research was simple random sampling with a total sample of 41 farmers. The research results show that the implementation of Best Management Practices (BMP) on rubber plantations belonging to Kasmaran is moderate. Judging from the pre-planting aspect, planting and care are also classified as moderate.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Pembimbing

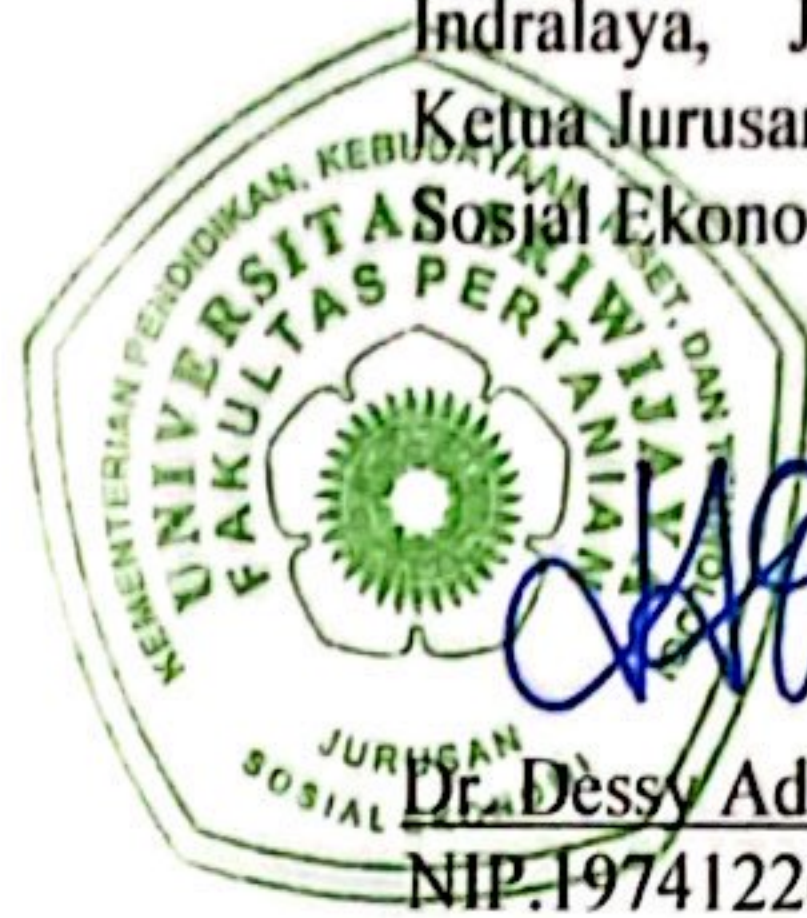


Pembimbing,



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.  
NIP. 198607182008122005

Indralaya, Juni 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dimana kebanyakan penduduk di Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian adalah *sector* yang masih menjadi unggulan utama di Indonesia, hal ini tidaklah mengejutkan dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia masih bekerja pada setor pertanian. Salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertanian adalah sektor perkebunan. Sektor perkebunan telah terbukti memberikan peranan penting bagi pembangunan pertanian nasional, baik dalam aspek ekonomi, social maupun keseimbangan pertanian nasional. Karet di Indonesia merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh karet cukup besar (Rosmeli dan Hastuti, 2019).

Karet alam merupakan salah satu bahan polimer yang menunjukkan dan memiliki ketahanan yang tinggi, ketahanan terhadap benturan, memiliki elastisitas yang baik dan kekuatan rengangan yang baik yang tidak dapat ditandingi dengan karet sintetis yang bersumber dari minyak bumi. Penggunaan karet ini dapat terlihat pada berbagai produk domestic saat ini (Razak dan Wei, 2020).

Indonesia menjadi salah satu negara yang mengekspor karet cukup besar hal ini dikarenakan di Indonesia karet tumbuh dengan baik sebab karet cocok ditanam di tanah dengan iklim tropis, di Indonesia pohon karet banyak tumbuh di Riau dan daerah Sumatera lainnya. Bahan baku karet ini sendiri dibutuhkan dikarenakan Karet dapat digunakan sebagai bahan baku manufaktur ban, sarung tangan, alas kaki, dan produk-produk lainnya. Meskipun memiliki wilayah kebun karet yang luas. Namun hingga saat ini Indonesia masih memiliki batas hanya produktif dalam menghasilkan karet mentah (Harahap dan Segoro, 2018).

Dua tempat pusat dari tanaman karet ini terletak di Asia Tenggara yaitu Thailand, Indonesia dan Malaysia, dimana produksi terjadi sebesar 92% dari produksi yang ada di dunia dan di Afrika dimana hanya sebesar 5% dimana Afrika memiliki keunggulan dalam hal lahan dan tenaga kerja sehingga Afrika sudah sangat mengembangkan sumber daya ini sejak tahun 1970 (Valognes, 2011).

Luas areal karet Indonesia adalah yang terbesar di dunia dengan luas perkebunan sebesar 3,4 juta hektar, diikuti negara Thailand dengan luas perkebunan sebesar 2,6 juta hektar serta negara Malaysia dengan luas perkebunan 1,02 juta hektar. Meskipun memiliki lahan terluas, produksi karet Indonesia hanya sebesar 2,4 juta ton atau di bawah produksi Thailand yang mencapai 3,10 juta ton, sedangkan produksi karet Malaysia mencapai 951 ribu ton. Permasalahan yang terjadi terkait dengan produksi, produktivitas dan pendapatan perkebun karet yang rendah adalah hal yang memiliki keterkaitan satu dan yang lainnya. Permasalahan kurang produktifnya karet ini diawali dari produksi yang tidak optimal yang bersumber pada pekebun dan karakteristik usahatannya (Haloho, 2019).

Tabel 1.1 Luas Tanaman Perkebunan di Indonesia

Jenis Tanaman Perkebunan Besar	Luas Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (Ribu Hektar)		
	2019	2020	2021
Karet	406,80	375,90	354,40
Kelapa Sawit	8.559,80	8.854,50	8.574,90
Coklat	18,00	19,10	12,10
Kopi	24,10	21,90	23,30
Teh	59,80	61,50	54,40
Kina	-	61,50	-
Tebu	173,90	192,10	193,70
Tembakau	0,30	0,10	0,60

Sumber: BPS Indonesia (2019)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 data yang bersumber dari BPS dimana menyebutkan bahwa di Indonesia karet merupakan komoditi dengan luas tanaman terluas ke 2 setelah kelapa sawit. Namun karet belum dapat berproduksi secara maksimal dan menyaingi negara lain yang memiliki lahan lebih kecil namun dapat memproduksi lebih besar dari Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut tentunya harus adanya tindak lanjut untuk meningkatkan produktifitas karet itu sendiri. Salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan produksi karet adalah penerapan *Best Management Practice* (BMP). Penerapan *Best Management Practic* (BMP) budidaya tanaman karet adalah salah satu bentuk penerapan kultur teknis karet standar dari awal pengembangan dilakukan. Hal tersebut diharapkan dapat

mengantisipasi berbagai bentuk kesalahan selama proses budidaya karet dan dapat meningkatkan produktifitas tanaman karet.

Penerapan teknik *Best Management Practices* (BMP) dimulai dari pemilihan klon bibit unggul dan pemeliharaan menjadi kunci keberhasilan pembudidayaan karet di Indonesia. Selain itu potensi lahan yang akan ditanami juga sangat ditentukan oleh sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Sifat kimia tanah sangat penting dalam menopang kehidupan tanaman untuk berproduksi lebih baik. Sifat tersebut khususnya berkaitan dengan penyediaan unsur – unsur hara, jenis dan jumlah unsur hara, perkembangan akar, dan serapan unsur hara oleh akar tanaman. Penerapan ini juga dapat ditunjang dengan Penerapan konsep biopori sebagai teknik konservasi sederhana merupakan (Zaini, 2017). Selain penerapan *Best Management Practices* (BMP) juga terdapat faktor faktor lain yang dapat meningkatkan produktifitas karet seperti pemilihan bibit, cara penanaman serta pemeliharaan tanaman karet tentunya sangat mempengaruhi hasil produksi dari tanaman karet tersebut Selain itu dalam melakukan produksi diperlukan faktor lain seperti tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factors of production*). Sehingga segala unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi (Novriadi, 2016).

Berdasarkan data BPS tahun 2021 Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki perkebunan karet yang luas adalah Sumatera Selatan Karet merupakan salah satu komoditas unggulan di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) dengan luas perkebunan sebesar 896,40 ribu hektar. Namun dengan luas lahan tersebut produksi yang dihasilkan masih tergolong belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah produktivitas perkebunan di Sumatera Selatan masih rendah, rendahnya produktivitas tersebut sejalan dengan rendahnya penggunaan bibit unggul (hasil persilangan) di Sumatera Selatan (Nugraha, 2019).

Perkebunan karet terluas di Provinsi Sumatera Selatan berada pada Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas perkebunan sebesar 206.991 hektar dengan produksi sebesar 213.466 ton. Pada daerah Musi Banyuasin penulis tertarik untuk meneliti di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman dikarenakan Kecamatan Babatoman merupakan daerah nomor 2 dengan luas perkebunan karet terbesar di

Musi Banyuasin dengan luas 12.325 hektar. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penerapan *Best Management Practices* (BMP) dan strategi petani dalam penerapannya di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis penerapan *Best Management Practices* (BMP) yang diterapkan pada perkebunan karet rakyat serta kaitannya dengan kuantitas produksi karet Di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diketahui sejauh mana penerapan BMP di desa tersebut serta faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas karet.

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Bagaimaimana penerapan *Best Management Practice* (BMP) terhadap perkebunan karet di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi produksi karet di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan *Best Management practices* (BMP) dengan kuantitas karet di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis penerapan *Best Management Practice* (BMP) terhadap perkebunan karet di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk menganalisis apa saja faktor faktor yang mempengaruhi kuantitas produksi tanaman karet di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Untuk menganalisis hubungan *Best Management Practices* (BMP) dengan kuantitas karet di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui sejauh mana penerapan penerapan *Best Management Practice* terhadap perkebunan karet di Desa Kasmaran Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman Haryanto, S.P. *Budidaya Karet Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- BPS. *Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi (Ribu Hektar)*, 2019-2021.
- BPS SUMSEL. *Luas Tanaman Perkebunan (Hektar)*, 2020-2022.
- Damayanti, U. dan Herdian, D., 2016. Analisis Harga Pokok dan Keuntungan Usahatani Cabai Merah Besar (*Capsicum Annuum L*) di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Triagro*, 1(2), 46- 54.
- Fadhla, T., 2017. Analisis Manajemen Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya. *Jurnal Visioner dan Strategis*, 6(2): 9-23.
- Fauzi, N.F., 2018. Potensi dan Strategi Pengembangan Pertanian Pada Kelompok Tani Sumber Klopo I. *Jurnal Agribest*, 2(2): 159-173.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hariyadi, I., dan Setjamidjaja, I. D. 2014. *Sejarah, Sifat-sifat Botani, Aspek-aspek Ekonomi dan Persyaratan Tumbuh Tanaman Karet*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Harahap, N. H. P., dan Segoro, B. A. 2018. Analisis daya saing komoditas karet alam Indonesia ke pasar global. *TRANSBORDERS: International Relations Journal*, 1(2): 130-143.
- Haryanto, H., Sunariyo, S., dan Mukti, A. 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan permintaan karet alam di Indonesia. *Journal Socio Economics Agricultural*, 14(1): 11-22.
- Haloho, A. F., Mara, A., dan Damayanti, Y. 2019. Pengaruh Harga Karet terhadap Produksi Perkebunan Karet di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 22(2): 24-35.
- Hendratno, S., Woelan, S., dan Fathurrohman, M. I. 2015. Analisis kelayakan finansial model peremajaan karet partisipatif: sumber pembiayaan dari hasil penjualan kayu karet. *Warta Perkaretan*, 34(1): 55-64.

- Huda, N., Suharjo, B., dan Suryani, A. 2013. Adopsi teknologi budi daya dan strategi pengembangan perkebunan karet rakyat di kecamatan teweh tengah Kabupaten Barito Utara. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 8(2): 135-143.
- La Jauda, R., Laoh, O. E. H., dan Timban, J. F. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Tikong, Kecamatan Taliabu Utara, Kabupaten Kepulauan Sula. *Agri-sosioekonomi*. 12(2): 33-40.
- Mardiatmoko, G. 2020. Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*. 14(3): 333-342.
- Maharany, R., Febrianto, E. B., Saragih, D. A., dan Pulungan, D. R. 2023. Perbaikan Sifat Kimia Tanah Perkebunan Karet (*Havea brassiliensis*) Dengan Menggunakan Teknik Biopori. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 6(1): 239-245.
- Nahraeni, W., Masithoh, S., Rahayu, A., dan Awaliah, L. 2020. Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Jeruk Pameló (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.). *Jurnal Agribisains*. 6(1): 50-59.
- Nofriadi, N. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (Studi kasus Desa Muaro Sebapo). *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*. 5(1): 1-12.
- Nugraha, I. S., dan Alamsyah, A. 2019. Dampak Program Pengembangan Kebun Karet Rakyat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Di Wilayah Operasional Migas Di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*. 18(1): 41-50.
- Nugraha, I. S., Alamsyah, A., Agustina, D. S., dan KM, J. R. P. P. B. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani karet(studi kasus petani karet di wilayah operasional Perusahaan Migas Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Penelitian Karet*. 36(2): 183-192.
- Rahmi, A.R., dan Radjab, E., 2017. Manajemen Strategi. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Razak, S. dan Wei, O. 2020. Budidaya dan Perbaikan Tanaman Karet: Kompatibilitas Batang Bawah-Batang Atas Antara Spesies *Hevea* dan Bahan Tanam Yang Dibudidayakan. *Jurnal Internasional Penelitian Lingkungan dan Pertanian*. 6(12): 36-43
- Rosmeli, R., dan Hastuti, D. 2019. Determinan produksi perkebunan karet di Desa Purwasari Kabupaten Bungo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2): 66- 76.



- Sari, D. W., Tokuda, H., 2018. Situasi saat ini dari praktik pertanian karet studi kasus petani kecil di Sumatera Selatan, Indonesia. *Jurnal Penelitian Karet* 56(2): 183-192.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Pusataka Baru Press, Yogyakarta.
- Valognes, F. Ferrer, H. Diaby, M. dan Demange, A. 2011. Pendekatan Keputusan Yang Komperhensif Untuk Pengelolaan Penanaman Pohon Karet di Afrika. *Jurnal Analisis Keputusan Multi-Kriteria*. 18(3-4): 187-201.
- Widyastuty, A. A. S. A., Adnan, A. H., dan Atrabina, N. A. 2019. Pengolahan sampah melalui komposter dan biopori di desa Sedapurklagen benjeng gresik. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(2): 21-32.
- Zaini, A., Juraemi., Rusdiansyah., d a n Saleh, M. 2017. *Pengembangan Karet (StudiKasus di Kutai Timur)*. Mulawarman University Press.